



## PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN BANGUNAN SMK NEGERI 3 TONDANO

Trifani Rifa Tingon<sup>1</sup>, Rolly R. Oroh<sup>2</sup>, Djubir R.E. Kembuan<sup>3</sup>  
Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado  
Email: [rivatingon@gmail.com](mailto:rivatingon@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 3 Tondano yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai November 2019. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang berbentuk angket dan nilai raport. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan besar koefisien korelasi sebesar 0.901 dengan nilai koefisien determinasi 81.18% yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru sebesar 81.18% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya. Dan untuk mengetahui tingkat pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, yaitu dengan membandingkan nilai dari t hitung dan t tabel. Pengujian korelasi ini menunjukkan nilai t hitung > t tabel ( $19.386 > 1.660$ ). Dengan demikian Peneliti berkesimpulan bahwa peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di jurusan Bangunan SMK Negeri 3 Tondano cukup besar,

**Kata Kunci:** Motivasi orang tua, metode survey, angket, prestasi belajar

### ABSTRACT

*This research is a research with a correlational survey method which aims to determine the effect of parental motivation on student achievement in the construction department of SMK Negeri 3 Tondano which was carried out from August to November 2019. The data collection techniques and tools in this study used research instruments in the form of questionnaires and report cards. Based on these data, it is known that the significance value is 0.000 with a large correlation coefficient of 0.901 with a coefficient of determination of 81.18%, which means that any changes that occur in learning outcomes are influenced by the teacher's personality competence of 81.18% and the rest is influenced by other variables. And to determine the level of influence of parental motivation on student achievement, that is by comparing the values of t count and t table. This correlation test shows the value of t count > t table ( $19,386 > 1,660$ ). Thus the researcher concludes that the role of parents in improving student achievement in the Department of Building SMK Negeri 3 Tondano is quite large.*

**Keywords:** Parents' motivation, survey method, questionnaire, learning achievement



## **PENDAHULUAN**

Sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 3 Tondano adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal tingkat menengah yang mendidik para siswa untuk menjadi tenaga terampil dalam bidang keteknikan sehingga nantinya para lulusannya dapat bersaing didunia kerja serta dapat melanjutkan studi ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya dapat dicapai hal itu disebabkan oleh berbagai hal, antara lain prestasi belajar siswa yang umumnya relative rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut tentu dipengaruhi oleh banyak hal, baik masalah yang berasal dari dalam diri siswa (internal), maupun masalah yang berasal dari luar siswa (eksternal). Masalah internal antara lain kurang belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, Kesehatan jasmani dan rohani, kreativitas belajar, efektivitas belajar dan efisiensi belajar. Sedangkan masalah eksternal antara lain motivasi orang tua, lingkungan belajar, ekonomi keluarga, metode pengajaran dan kurikulum. Dimana dari pengamatan penulis, rendahnya prestasi belajar siswa tersebut disebabkan karena pengaruh motivasi orang tua khususnya belajar masih kurang.

Adanya motivasi belajar dalam diri siswa yang didukung oleh orang tua sebagai pendidik yang utama, maka diharapkan kepada orang tua untuk menyadari bahwa pendidikan

merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengantar anaknya dalam mencapai kedewasaannya. Usaha sadar yang dimaksud adalah usaha yang terencana dan terorganisir, sedangkan orang dewasa yang bertanggung jawab atas pendidikan anak adalah orang tua di lingkungan rumah tangga, guru di lingkungan sekolah, dan tokoh masyarakat dalam lingkungan 5 masyarakat. Tanggung jawab dalam pendidikan tersebut diarahkan untuk mengantar anak mencapai tingkat kedewasaannya.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Tondano.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipergunakan didalam pelaksanaan penelitian ini adalah menggunakan metode survey yang bersifat korelasional.

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI Jurusan Bangunan SMK Negeri 3 Tondano, yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah keseluruhan 121 siswa yang terdiri dari 66 siswa kelas X dan 55 siswa kelas XI. Dengan keterangan siswa kelas XII tidak diijinkan untuk dilakukan penelitian dikarenakan persiapan ujian nasional.

### Sampel

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini termasuk sampel karena jumlah populasi lebih dari 30 orang dengan jumlah 121 orang.

Taraf kesalahan dalam penelitian ini adalah 5% interval kepercayaannya 95% faktor pengalihnya adalah 1,195 dan populasi 121 siswa.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah  $0,61 \times 121 \times 1,195 = 88,202$ . Maka didapat sampel minimal sebesar 88,202 siswa, dibulatkan menjadi 89 siswa untuk dapat penelitian (tarik dari angka 121 melewati taraf kesalahan 5% maka akan ditemukan titik di bawah angka 60. Titik itu kurang lebih 61, untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95% sehingga faktor pengalihnya = 1,195). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89 siswa.

### Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas di lakukan dengan alokasi proporsional supaya sampel yang di ambil lebih proporsional dengan cara:

Jumlah sampel siswa =  $\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}}$   
 x jumlah siswa di kelas tersebut.

Jumlah siswa kelas X dan XI Bangunan SMK Negeri 3 Tondano

NO	NAMA KELAS	PERHITUNGAN	JUMLAH SISWA (SAMPEL)
1.	X Bangunan 1	$\frac{89}{121} \times 32 = 23,53$	24
2.	X Bangunan 2	$\frac{89}{121} \times 34 = 25,008$	25
3.	XI Bangunan 1	$\frac{89}{121} \times 28 = 20,44$	20
4.	XI Bangunan 2	$\frac{89}{121} \times 27 = 19,85$	20
<b>Jumlah</b>			89

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel pada penelitian ini adalah 89 siswa yang terdiri dari 24 siswa kelas X Jurusan Bangunan 1, 25 siswa kelas X Bangunan 2, 20 siswa kelas XI Bangunan 1 dan 20 siswa kelas XI Bangunan 2.

### Teknik Pengumpulan Data

Skala skor untuk pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Ragu-Ragu (RR) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat tidak setuju (STS) : 1

Sedangkan untuk pertanyaan negatif skornya:

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Ragu-Ragu (RR) : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat tidak setuju (STS) : 1

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala likert. Hal ini berlaku untuk variabel yang diteliti yakni variabel X (Motivasi). Angket X terdiri dari 25 butir pernyataan dan masing-masing pernyataan diberi skor dari satu sampai lima atau dari lima

sampai satu tergantung dari sifat pertanyaan, apakah pertanyaan itu bersifat positif atau negatif.

### Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi	Kecerdasan	Mempelajari dan mengingat pelajaran yang didapat.	1,2,8	10,12	5
		Kesadaran siswa untuk belajar.	17,22,24	16,25	5
	Keyakinan	Mempertahankan pendapat.	3,4	5,11	4
		Senang mencari dan memecahkan masalah dalam pelajaran.	6,7	14,23	4
	Kemandirian	Kesadaran untuk tidak mencontek.	-	21	1
	Dorongan	Orang tua dan guru.	13,19	20	3
	Perhatian	Perhatian tentang apa yang dipelajari	15,18	9	3
<b>Jumlah</b>					25

### Uji Coba Angket

Instrumen angket penelitian ini diujicobakan pada 40 responden untuk mendapatkan informasi tentang validitas dan reliabilitas dari angket. Adapun jumlah item tiap variabel dalam penelitian ini masing-masing berjumlah 25 item. Dan masing-masing item dihitung validitas dan reliabilitasnya. Untuk validitas item dihitung dengan menggunakan korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum Xi$  = jumlah skor item

$\sum Yi$  = jumlah skor total (skor item)

$n$  = jumlah responden

### Uji Validitas Butir Instrumen Variabel Motivasi (X)

Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X.1	0.602	0,336	Valid
X.2	0.574	0,336	Valid
X.3	0.797	0,336	Valid
X.4	0.768	0,336	Valid
X.5	0.797	0,336	Valid
X.6	0.500	0,336	Valid
X.7	0.574	0,336	Valid
X.8	0.517	0,336	Valid
X.9	0.530	0,336	Valid
X.10	0.515	0,336	Valid
X.11	0.545	0,336	Valid
X.12	0.454	0,336	Valid
X.13	0.754	0,336	Valid
X.14	0.611	0,336	Valid
X.15	0.502	0,336	Valid

X.16	0.483	0,336	Valid
X.17	0.771	0,336	Valid
X.18	0.720	0,336	Valid
X.19	0.576	0,336	Valid
X.20	0.754	0,336	Valid
X.21	0.545	0,336	Valid
X.22	0.754	0,336	Valid
X.23	0.771	0,336	Valid
X.24	0.512	0,336	Valid
X.25	0.745	0,336	Valid

Dan dalam penelitian ini pengujian reliabilitas angket dengan menggunakan metode belah dua atau split-half method dengan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2} \cdot 1/2}{(1+r^{1/2} \cdot 1/2)} \quad (\text{Arikanto 1983:71})$$

Dimana:

$r^{1/2} \cdot 1/2$  = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan



Dengan bantuan program SPSS versi 22.0 perhitungan yang diperoleh korelasi belahan awal akhir untuk butir item variabel X (Pengaruh Motivasi Orang Tua) sebesar  $r = 0.754$ , Koefisien korelasi yang diperoleh tersebut di substitusi ke dalam rumus Spearman-Brown sebagaimana tampak dalam print out hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 22 dimana koefisien reliabilitas keseluruhan item variabel X (Pengaruh Motivasi Orang Tua),  $r_{nn} = 0,754$ . Nilai ini lebih besar dari  $r$  tabel untuk 11 pasang item dengan  $db = n-1$  pada taraf signifikan 1 %  $r_{tabel} = 0,703$ , dengan demikian desain angket variabel sikap asertif siswa tersebut adalah reliable.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan teknik statistik parametrik. Untuk itu proses analisisnya di lakukan dengan tiga tahapan, yaitu 1) tahap deskripsi data, 2) tahap pengujian persyaratan analisis statistik, dan tahap 3) tahap pengujian hipotesis.

##### 1. Tahap Deskripsi Data

Dan dalam penelitian ini data kuantitatif dari variabel motivasi dan prestasi belajar disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan informasi yang di kandung dalam suatu sebaran frekuensi dalam bentuk tabel biasanya menjadi lebih mudah di tangkap.

##### 2. Tahap Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan tersebut antara lain: Normalitas data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 22.

##### 3. Tahap Pengujian Hipotesis

Terdapat hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa jurusan bangunan SMK Negeri 3 Tondano.

Hipotesis Statistik.

$$H_0: \rho_{yx} = 0$$

$$H_a: \rho_{yx} \neq 0$$

Uji signifikansi koefisien regresi, uji F dengan harapan tolak  $H_0$

#### Hipotesis Statistik

$$1. H_0: \rho_{yx} = 0$$

$$H_a: \rho_{yx} \neq 0$$

Keterangan:  $\rho_{yx}$  =Parameter Koefisien Regresi Y dengan X

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskripsi Responden

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Pengaruh Motivasi Orang Tua dan variabel (Y) Prestasi belajar. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.



### Prestasi Belajar

Variabel ini diukur menggunakan nilai hasil akhir siswa kelas X dan XI jurusan bangunan. Berdasarkan nilai yang diperoleh oleh 89 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor rerendah sebesar 70 dengan mean 76.7, median 75, mode 70 dan standar deviasi sebesar 7.23. Data deskriptif untuk hasil belajar di tabel.

Data Deskriptif Prestasi Belajar

Statistics		
<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>30</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>76.7978</b>
<b>Std. Error of Mean</b>		<b>.76741</b>
<b>Median</b>		<b>75.0000</b>
<b>Mode</b>		<b>70.00</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>7.23969</b>
<b>Variance</b>		<b>52.413</b>
<b>Range</b>		<b>45.00</b>
<b>Minimum</b>		<b>50.00</b>
<b>Maximum</b>		<b>95.00</b>
<b>Sum</b>		<b>6835.00</b>

Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus  $K = 1 + 3.3 \log N$ . Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 89 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval dan panjang kelas 7 yang disajikan dalam tabel berikut.

Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

NO	Interval	Frekuensi	Presentase Relatif (%)	Presentase Kumulatif (%)
1	50 - 56	1	1	1.12
2	57 - 63	0	0	1.12
3	64 - 70	31	35	35.84
4	71 - 77	14	16	51.52
5	78 - 84	34	38	89.6
6	85 - 91	8	9	98.56
7	92 - 99	1	1	100
<b>Total</b>		<b>89</b>	<b>100</b>	

### Pengaruh Motivasi Orang Tua

Variabel ini diukur menggunakan angket untuk siswa kelas X dan XI. Berdasarkan angket yang disebar pada 89 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 122 dan skor terendah sebesar 75 dengan mean 97.42, median 100, mode 100 dan standar deviasi sebesar 12.38. Data deskriptif Pengaruh Motivasi Orang Tua pada tabel dibawah ini.

Data Deskriptif Pengaruh Motivasi Orang Tua

Statistics		
<b>N</b>	<b>Valid</b>	<b>89</b>
	<b>Missing</b>	<b>0</b>
<b>Mean</b>		<b>97.4270</b>
<b>Std. Error of Mean</b>		<b>1.31308</b>
<b>Median</b>		<b>100.0000</b>
<b>Mode</b>		<b>100.00</b>
<b>Std. Deviation</b>		<b>12.38757</b>
<b>Variance</b>		<b>153.452</b>
<b>Range</b>		<b>47.00</b>
<b>Minimum</b>		<b>75.00</b>
<b>Maximum</b>		<b>122.00</b>
<b>Sum</b>		<b>8671.00</b>

Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus  $K = 1 + 3.3 \log N$ . Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 89 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval dan panjang kelas 7 yang disajikan dalam tabel berikut.

Distribusi Frekuensi Variabel Pengaruh Motivasi Orang Tua

NO	Interval	Frekuensi	Presentase Relatif (%)	Presentase Kumulatif (%)
1	76 - 82	12	13	13
2	83 - 89	11	12	25
3	90 - 96	16	18	43
4	97 - 103	24	27	70
5	104 - 110	12	13	83
6	111 - 117	9	10	93
7	118 - 124	5	7	100
<b>Total</b>		89	100	

### Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyarat analisis data yang meliputi Uji Normalitas dan Uji Linieritas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari

0,05 maka data tersebut berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui nilai uji linearitas perlu di ketahui bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen terhadap dependen.

Konstanta sebesar 25.488 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pengaruh motivasi orang tua maka nilai prestasi belajar sebesar 25.488. Dan koefisien regresi X sebesar 0.527 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengaruh motivasi orang tua maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0.527.

Persamaan regresi pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar dapat digambar pada persamaan linear sebagai berikut:

### Analisis Data

Sarwono (2006) mengemukakan tentang kriteria kuat atau tidaknya suatu tingkatan korelasi antara 2

variabel atau lebih. Kriterianya sebagai berikut:

- 1) 0: tidak ada korelasi antara dua variabel
- 2)  $>0 - 0.25$ : korelasi sangat lemah
- 3)  $>0.25-0.5$ : korelasi cukup
- 4)  $>0.5-0.75$ : korelasi kuat
- 5)  $>0.75-0.99$ : korelasi sangat kuat
- 6) 1: korelasi sempurna

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar. Untuk mengetahui hasil dari uji korelasi harus diperhatikan beberapa langkah-langkah, sebagai berikut:

- a) Perumusan Hipotesis Operasional (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha)  
Ho: Motivasi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.  
Ha: Motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- b) Menentukan taraf signifikansi  
Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi (a) sebesar 5% atau 0.05.
- c) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:
  - Hipotesis penelitian  
Ho diterima jika probabilitas  $(p) \geq 0.05$   
Ho ditolak jika probabilitas  $(p) < 0.05$
  - Hipotesis statistika

Ho :  $(p) = 0$  .....Tidak ada pengaruh

Ho :  $(p) \neq 0$  ..... Terdapat pengaruh

Besarnya koefisien korelasi sederhana menggunakan pilihan regresi Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar pada tabel 4.10 adalah sebesar 0.901 yang artinya kekuatan korelasinya adalah memiliki pengaruh yang kuat. Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi dan signifikansi tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar digunakan analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.901^2 \times 100\%$$

$$KD = 81.18\%$$

Dari rumus koefisien determinasi dapat diketahui besarnya adalah 81.18% nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 81.18% merupakan perubahan yang terjadi pada prestasi belajar (Y) yang disebabkan oleh motivasi dari orang tua (X), sedangkan sisanya 18.82% merupakan perubahan prestasi belajar (Y) yang dikarenakan oleh faktor lain.

Nilai signifikansi pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar adalah 0.000. Sesuai dengan standar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas maka  $0.000 < 0.05$ , ini artinya Ho ditolak dan Ha diterima dan nilai

$$f_{hitung} > f_{tabel} (19.386 > 1.660)$$

Jadi untuk pengujian korelasi adalah terbukti bahwa terdapat pengaruh motivasi orang tua (X) terhadap prestasi belajar (Y).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin baik motivasi dari orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar siswa nanti.

Saat di uji tingkat korelasi adanya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan besar koefisien korelasi sebesar 0.901 dan nilai koefisien determinasi sebesar 81.18% serta nilai  $t_{hitung}$  19.386.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  berarti motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Koefisien korelasi sebesar 0.901 menunjukkan bahwa tingkat keeratan pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar tergolong berkorelasi kuat dengan nilai koefisien determinasi 81.18% yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi dari orang tua sebesar 81.18% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lainnya. Untuk mengetahui tingkat pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar bisa membandingkan nilai dari  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Pengujian korelasi ini

menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $19.386 > 1.660$ ).

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis terbukti benar yaitu terdapat adanya pengaruh motivasi dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 3 Tondano.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dan berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat suatu pengaruh motivasi dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 3 Tondano. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dikarenakan dorongan motivasi terus menerus dari orang tua tentunya akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya, sebaliknya jika siswa yang tidak memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan juga tidak adanya dorongan motivasi dari orang tua, dia tidak akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan:

1. Perlu adanya motivasi dari orang tua untuk mendorong anaknya supaya termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Guru sebagai mediator di kelas harus mempunyai peran yang aktif



untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

3. Perlu dilakukan penelitian terhadap variabel atau faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Riduwan. 2011. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- A.M. Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV.Rajawali
- A.M. Sadirman 1999. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persana
- A.M. Sadirman 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Cut Zurnali. 2004. *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Perilaku Produktif Karyawan Divisi Long Distance*. Bandung: PT. Telkom Tbk, Unpad
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud
- Gerungan W.A 1980. *Psikologi sosial*. Gresca. Bandung.
- Gunarsa D.S., 1982. *Psikologi remaja, keluarga dan membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hendrikus D.W. 2001. *Belajar Efektif*. Semarang: Nusa Indah
- Hilgard E.R. 1975. *Theories of lerning and Instruction*. Chicago.
- Irawan P. dkk., 1994. *Teori belajar, Motivasi Belajar dan Keterampilan*. Jakarta: PAU-PPAI. Universitas terbuka
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nasution S. 1980. *Didaktik azas-azas Mengajar*. Jakarta: Bina aksara
- Nasution S. 1982. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution T. 1985. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Kanisius
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurtain dan Andi Makulau. 1879. *Pendidikan PSI*. Jakarta: SPS IKIP
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiarto. 1992. *Tahap awal – Aplikasi Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi offset
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surya, Mochamad. 1979. *Pengaruh Faktor Intelegensi terhadap Motivasi Berprestasi*. Bandung: IKIP Bandung
- Suryabrata S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Turang J. 1980. *Modernisasi Guru dan Prestasi Belajar*. Manado: IKIP